

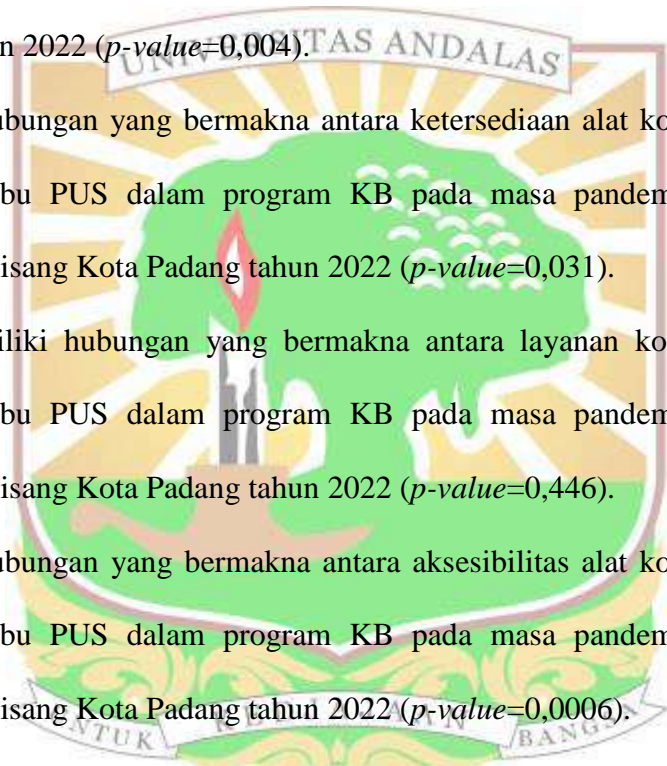
## BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Partisipasi Ibu Pasangan Usia Subur Dalam Program KB Pada Masa Pandemi COVID-19 di Kelurahan Pisang Kota Padang Tahun 2022, yang bisa disimpulkan sebagai berikut:

1. Lebih dari setengah (92%) ibu PUS memiliki pendidikan tinggi di Kelurahan Pisang Kota Padang tahun 2022.
2. Lebih dari setengah (79,3%) ibu PUS memiliki pengetahuan tinggi mengenai program KB di Kelurahan Pisang Kota Padang tahun 2022.
3. Lebih dari setengah (88,5%) ibu PUS memiliki sikap mendukung terhadap program KB di Kelurahan Pisang Kota Padang tahun 2022.
4. Lebih dari setengah (82,8%) ibu PUS memperoleh ketersediaan alat kontrasepsi yang mendukung di Kelurahan Pisang Kota Padang tahun 2022.
5. Lebih dari setengah (79,3%) ibu PUS mendapatkan layanan alat kontrasepsi yang baik di Kelurahan Pisang Kota Padang tahun 2022.
6. Lebih dari setengah (93,1%) ibu PUS memiliki aksesibilitas alat kontrasepsi yang mendukung di Kelurahan Pisang Kota Padang tahun 2022.
7. Lebih dari setengah (83,9%) ibu PUS mendapatkan dukungan dari pasangannya terhadap program KB di Kelurahan Pisang Kota Padang tahun 2022.
8. Lebih dari setengah (69%) ibu PUS mendapatkan dukungan dari tenaga kesehatan terhadap program KB di Kelurahan Pisang Kota Padang tahun 2022.
9. Lebih dari setengah (55,2%) ibu PUS berpartisipasi dalam program KB pada masa pandemi COVID-19 di Kelurahan Pisang Kota Padang tahun 2022.

10. Memiliki hubungan yang bermakna antara tingkat pendidikan dengan partisipasi ibu PUS dalam program KB pada masa pandemi COVID-19 di Kelurahan Pisang Kota Padang tahun 2022 ( $p\text{-value}=0,042$ ).
11. Memiliki hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan partisipasi ibu PUS dalam program KB pada masa pandemi COVID-19 di Kelurahan Pisang Kota Padang tahun 2022 ( $p\text{-value}=0,018$ ).
12. Memiliki hubungan yang bermakna antara sikap dengan partisipasi ibu PUS dalam program KB pada masa pandemi COVID-19 di Kelurahan Pisang Kota Padang tahun 2022 ( $p\text{-value}=0,004$ ).
13. Memiliki hubungan yang bermakna antara ketersediaan alat kontrasepsi dengan partisipasi ibu PUS dalam program KB pada masa pandemi COVID-19 di Kelurahan Pisang Kota Padang tahun 2022 ( $p\text{-value}=0,031$ ).
14. Tidak memiliki hubungan yang bermakna antara layanan kontrasepsi dengan partisipasi ibu PUS dalam program KB pada masa pandemi COVID-19 di Kelurahan Pisang Kota Padang tahun 2022 ( $p\text{-value}=0,446$ ).
15. Memiliki hubungan yang bermakna antara aksesibilitas alat kontrasepsi dengan partisipasi ibu PUS dalam program KB pada masa pandemi COVID-19 di Kelurahan Pisang Kota Padang tahun 2022 ( $p\text{-value}=0,0006$ ).
16. Memiliki hubungan yang bermakna antara dukungan pasangan dengan partisipasi ibu PUS dalam program KB pada masa pandemi COVID-19 di Kelurahan Pisang Kota Padang tahun 2022 ( $p\text{-value}=0,013$ ).
17. Tidak memiliki hubungan yang bermakna antara dukungan tenaga kesehatan dengan partisipasi ibu PUS dalam program KB pada masa pandemi COVID-19 di Kelurahan Pisang Kota Padang tahun 2022 ( $p\text{-value}=0,853$ ).



18. Sikap merupakan variabel yang paling dominan berhubungan dengan partisipasi ibu PUS dalam program KB pada masa pandemi COVID-19 di Kelurahan Pisang Kota Padang tahun 2022 ( $p$ -value=0,011; POR=16,943).

## 6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan di Kelurahan Pisang Kota Padang tahun 2022, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

### 1. Bagi ibu PUS di Kelurahan Pisang Kota Padang

Kepada ibu PUS yang telah ber-KB, diharapkan untuk terus berpartisipasi dalam program KB, khususnya pada saat pandemi.. Ibu PUS yang berkeinginan mempunyai anak dan menambah anak diharapkan untuk menunda kehamilannya sampai penyebaran COVID-19 mereda. Sementara untuk ibu PUS yang belum ber-KB, diharapkan lebih aktif dalam mengikuti penyuluhan-penyuluhan tentang KB yang ada di Puskesmas atau sekitar lingkungan rumah; mencari informasi tentang KB baik melalui buku, majalah, internet dan bertanya kepada petugas kesehatan yang berada di Puskesmas Pauh. Dengan demikian pengetahuan ibu PUS terhadap program KB menjadi meningkat dan sikap ibu PUS juga menjadi lebih baik, serta program KB dapat berjalan dengan lancar dan akhirnya dapat terwujud keluarga kecil yang berkualitas.

### 2. Bagi Kader KB Kelurahan Pisang Kota Padang

Kepada kader KB, diharapkan agar selalu mengingatkan ibu PUS untuk menggunakan alat kontrasepsi setelah melahirkan agar dapat tercapainya tujuan program KB dari BKKBN dengan memiliki dua anak cukup. Kader KB juga memberi saran kepada ibu PUS yang usianya lebih dari 35 tahun di anjurkan untuk tidak hamil atau tidak punya anak lagi karena

alasan medis dan alasan lainnya, dan pilihan utama alat kontrasepsi yang dianjurkan adalah kontrasepsi mantap (vasektomi).

Untuk penyampaian informasi kepada ibu PUS, kader KB dapat berkoordinasi dengan kader dan petugas Posyandu untuk menyampaikan informasi terkait KB kepada ibu-ibu yang hadir pada saat kegiatan Posyandu yang di biasanya dilaksanakan sekali setiap bulannya. Untuk meningkatkan peran dan fungsi kader KB, diharapkan agar dapat membentuk grup diskusi dengan ibu PUS di Kelurahan Pisang melalui media komunikasi seperti *Whatsapp* sehingga dapat memudahkan kader KB untuk menyebarkan informasi mengenai program KB terlebih pada masa pandemi COVID-19 yang mengharuskan kita untuk mengurangi aktifitas tatap muka.

Diharapkan kedepannya dalam meningkatkan peran dan fungsi kader KB dalam penyebaran informasi yang lebih luas dan merata dan serta umpan balik yang didapat lebih cepat untuk diterima dengan membentuk grup diskusi dengan ibu PUS di Kelurahan Pisang. Grup diskusi dapat dibentuk melalui media komunikasi seperti *Whatsapp*, yang dikarenakan tidak boleh adanya interaksi langsung pada saat pandemi sehingga dapat memudahkan kader KB untuk menyebarkan informasi mengenai program KB terutama pada masa pandemi ini.

### 3. Bagi Kelurahan Pisang

Bagi pihak pengurus Kelurahan Pisang baik bapak/ibuk lurah serta staf-staf dan jajarannya diharapkan agar dapat membantu menyebarkan informasi terkait program Keluarga Berencana dengan membuat spanduk atau poster sebagai alat penyebar informasi serta mengajak warga di kelurahan pisang agar mau berpartisipasi dalam program KB. Selain itu diharapkan juga kepada pihak kelurahan agar dapat membantu mengingatkan



kepada warga bagaimana manfaat dari program KB serta bahaya jika tidak ikut program KB melalui seminar atau acara-acara yang mengajak warga berkumpul di suatu tempat, sehingga nantinya warga lebih termotivasi untuk berpartisipasi dalam program KB.

Kemudian pihak kelurahan diharap memberikan informasi yang jelas terhadap regulasi terhadap protokol kesehatan saat di luar rumah, lebih menguatkan peran bidan desa dan kader KB dalam memperdayakan masyarakat. Pelayanan bidan desa juga tidak diharuskan untuk langsung datang ke layanan kesehatan, pelayanan dapat beralih secara digital melalui *WhatsApp*.

Diharapkan juga kepada pihak kelurahan untuk meningkatkan lagi peran bidan desa. Kemudahan untuk ber-KB dapat dilakukan dengan adanya penambahan petugas kesehatan seperti bidan desa yang mampu untuk melayani KB pada setiap RW, dan yang menyediakan pelayanan KB gratis. Pihak kelurahan juga dapat membantu menyebarkan informasi terkait KB dengan membuat spanduk atau poster sebagai alat penyebaran informasi serta mengajak warga Kelurahan Pisang agar mau berpartisipasi dalam program KB.

Pihak Kelurahan Pisang bisa juga mengadakan upaya kerjasama lintas sektor antara pihak Puskesmas Pauh dengan pihak Kemenag maupun pemuka agama sekitar, untuk memberikan penyuluhan KB yang materinya bertema mengenai pandangan agama Islam terhadap program KB.

#### 4. Bagi Puskesmas Pauh Kota Padang

Kepada petugas kesehatan khususnya penanggung jawab program KB di Puskesmas Pauh agar mengevaluasi jalannya pelaksanaan pelayanan serta meningkatkan mutu pelayanan kesehatan kepada ibu PUS, pelayanan

kontrasepsi yang berkualitas dengan staf yang terlatih. Peningkatan mutu pelayanan dapat dilakukan melalui promosi program KB seperti konseling, penyuluhan dengan berbagai macam media yang menarik dan informatif. Penyuluhan baiknya dilakukan secara berkala dan merata untuk semua masyarakat di Kelurahan Pisang Kota Padang. Materi penyuluhan yang dilakukan mengenai berbagai macam jenis KB dengan pemaparan yang jelas kelebihan dan kekurangan suatu jenis KB. Sehingga ibu PUS dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan jenis KB, yang dapat disesuaikan dengan kondisi tubuhnya.

Meningkatkan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) terkait program KB memberi dampak pengetahuan ibu PUS akan meningkat. Pemberian edukasi ini akan memberikan pengaruh motivasi pada ibu PUS, sehingga mereka memiliki sikap positif terkait KB akan berpeluang lebih besar untuk ikut serta dalam program KB.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai tambahan referensi untuk pengembangan penelitian lainnya, serta dapat memperluas wilayah penelitian. Selain itu diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang memungkinkan memiliki pengaruh lebih terhadap partisipasi ibu PUS dalam program KB.